

PETANI NAWUNGAN DILANDA FRUSTRASI

Puluhan Ton 'Brambang' Belum Dibayar Koperasi

BANTUL (KR) - Puluhan petani di Dusun Nawungan 1 dan 2 Kalurahan Selopamiro Kapanewon Imogiri Bantul harus gigit jari setelah koperasi sebagai pembeli bawang merah hasil panen hingga kini belum melunasi pembayaran.

Kemelut ditengah pandemi Covid-19 yang dihadapi petani sudah disampaikan ke Bupati Bantul. Menurut informasi, tunggakan koperasi kepada petani kisaran Rp 300 juta lebih. "Waktu itu dinas ingin membantu petani agar proses lelang hasil panen lancar memberikan solusi. Kemudian kelompok tani Nawungan 1 dan 2 dikenalkan dengan sebuah koperasi. Karena yang mem-

bawa dari dinas petani antusias. Karena koperasi tersebut sanggup menampung bawang merah glowing panen petani," ujar Kepala Dukuh Nawungan 1 Selopamiro, Jurianto, Kamis (5/8). Dijelaskan, masa panen tersebut terjadi bulan Mei 2021. Setelah disepakati harga Rp 17.000/kg, hasil panen bawang merah dari sekitar 60 petani semua sudah ditimbang dan

masuk koperasi tersebut. Dari puluhan ton bawang merah itu, rupanya hanya tiga ton timbangan pertama yang dibayar tunai. Setelah itu pembayaran dilakukan kembali sebesar Rp 70 juta. Namun sisanya hingga sekarang ini belum dibayar, jumlahnya mencapai Rp 300 juta lebih untuk 30 petani. Berbagai upaya sudah dilakukan, termasuk mediasi dengan pihak koperasi yang juga didampingi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul. Namun sudah 10 kali mediasi hingga kini koperasi belum juga melunasi kekurangannya.

Jurianto mengatakan, pihak koperasi bakal melunasi pembayaran akhir pekan ini. "Saya perwakilan petani dan dinas sudah 10 kali mengadakan pertemuan dengan pihak koperasi namun belum membuahkan hasil, janjinya pembayaran Sabtu besok," jelasnya. Jurianto mengatakan, waktu itu respons petani ketika ada koperasi masuk dan sanggup menampung bawang merah sangat antusias. Selain harga yang ditawarkan pantas, koperasi tersebut dibawa oleh dinas. "Petani di sini tahunya dinas, tapi setelah seperti ini petani pada stres mikir bawang merah



Petani melintasi lahan bawang merah di Dusun Nawungan Selopamiro Imogiri, Kamis (5/8).

yang belum dibayar sedang kondisi baru sulit sekali," jelasnya. Lurah Selopamiro Imogiri, Drs Sugeng, mengatakan pihaknya justru baru

tahu persoalan yang dihadapi petani Nawungan. Waktu lelang pertama dari pemerintah Kalurahan Selopamiro menghadiri acara tersebut bersama Bupati

Bantul. "Kalau sekarang ada peristiwa itu justru baru tahu ini, jumlah itu tentu sangat besar sekali bagi petani," ujarnya. **(Roy)-f**

2.000 Penyandang Disabilitas Telah Divaksin

SLEMAN (KR) - Sebanyak 125 penyandang disabilitas mengikuti program vaksinasi di Sleman City Hall (SCH), Kamis (5/8). Kegiatan vaksinasi tersebut merupakan program Pold

DIY yang bekerjasama dengan Dinas Sosial Sleman dan Perhimpunan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Sleman. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinsos Sleman

Wisnu Wardoyo menjelaskan, Pemkab Sleman mengikutsertakan penyandang disabilitas sebagai salah satu upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 di Sleman. "Sebelumnya, Dinsos Sleman bersama dengan PPDI Sleman telah melakukan sosialisasi dan pendataan bagi penyandang disabilitas untuk mengikuti program vaksinasi. Penyandang disabilitas yang mengikuti vaksinasi ini sebanyak 125 orang serta 150 pendampingnya," jelasnya. Sementara Ketua PPDI Sleman Sukanto menyampaikan, penyandang disabil-

itas di wilayah Sleman telah mengikuti program vaksin di sejumlah tempat. Salah satunya dalam program vaksinasi yang diselenggarakan Pold DIY. "Sebanyak 2.000 penyandang disabilitas di wilayah Sleman telah mengikuti vaksinasi. Sementara jumlah keseluruhan penyandang disabilitas di wilayah Sleman kurang lebih berjumlah 7.000 orang. Kami terus melakukan sosialisasi bersama Dinsos Sleman agar seluruh penyandang disabilitas dapat mengikuti vaksinasi," ungkapnya. **(Has)-f**



Penyandang disabilitas sedang divaksin di SCH.

KPU Laksanakan Pemilos

BANTUL (KR) - KPU Bantul bersama instansi terkait antara lain Badan Kesbangpol dan Dinas Komunikasi dan Informatika menyiapkan Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) serentak Tahun 2021 untuk SMP dan SMA secara online. Pemilos merupakan salah satu metode pendidikan pemilih kepada pemilih pemula ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Kamis (5/8), menuturkan pelaksanaan Pemilos secara online ini dilakukan mengingat sampai dengan saat ini pandemi Covid-19 masih berlangsung, selain itu pembelajaran di sekolah juga

masih dilakukan secara daring. Oleh karena itu pelaksanaan Pemilos ditetapkan dengan metode online atau daring untuk menghindari kontak secara langsung masing-masing siswa. "Pelaksanaan Pemilos secara daring ini rencananya akan menggunakan aplikasi pemilihan secara online yang disiapkan oleh Dinas Kominfo Bantul," jelasnya. Ketua Divisi Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Bantul, Musnif Istiqomah menambahkan Pemilos Serentak Tahun 2021 ini direncanakan diikuti 80 SMA/MA/SMK pada 13 Oktober dan 113 SMP/MTs pada 20 Oktober. **(Aje)-f**

FPRB Kekurangan Mobil Ambulans

BANTUL (KR) - Kurangnya armada ambulans untuk mengantar pasien Covid-19 ke rumah sakit dan membawa jenazah ke lokasi pemakaman, merupakan salah satu kendala tugas Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Bantul di tingkat Kapanewon maupun tingkat Kalurahan. Selain itu, kurangnya tenaga kesehatan di Puskesmas dalam pendampingan pasien yang isoman maupun di shelter, sehingga minta bantuan konsultasi ke FPRB. Penuhnya rumah sakit rujukan sehingga menyulitkan penyelamatan pasien yang akhirnya meninggal dalam perjalanan. Sementara kurangnya persediaan APD dan oksigen, maupun bertambahnya angka kematian pasien yang

meninggal saat isoman menambah kesulitan tugas FPRB. Semua itu merupakan kendala tugas dan sambutan FPRB Kabupaten Bantul yang disampaikan pada saat audiensi dengan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo selaku Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Bantul, Rabu (4/8). Ketua FPRB Bantul, Waljito SH, mengungkapkan maksud pihaknya menyampaikan keluhan itu kepada Wakil Bupati ini agar Pemkab Bantul memperhatikan kesulitan FPRB dalam tugas di lapangan. "Ini demi kelancaran tugas kemanusiaan dan penyelamatan jiwa manusia karena dampak pandemi Covid-19," ungkap Waljito didampingi pengurus FPRB Bantul lainnya.

Sementara Wakil Bupati didampingi Asek Pemerintahan Hermawan Setiaji dan Kepala Satpol PP Bantul Yulius Suharto, mengungkapkan sebenarnya apa yang dikeluhkan anggota FPRB Bantul sudah menjadi pemikiran jajaran Forkompemkab Bantul dan sudah dimaklumi. Joko mengemukakan, kebutuhan FPRB yang menjadikan kendala tugas lapangan akan diupayakan pengadaannya, seperti ambulans sebagai operasional FPRB. Terkait kekurangan tenaga kesehatan, Pemkab Bantul sudah melakukan perekrutan tapi dari kebutuhan sebanyak 200 orang hingga saat ini yang mendaftar baru sekitar 100 orang. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Kemudahan Mendapat Rezeki

TANYA:
Bagaimana doa untuk mendapat rezeki yang halal untuk bekal hidup di dunia dan akhirat? Mohon tuntunannya.

Shafa, Wates Kulonprogo

JAWAB:
Pada akhir ayat kedua surat Ath-Thalaq, Allah berfirman yang artinya, "Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia (Allah) akan membukakan jalan keluar baginya".
Pada ayat ketiga surat yang sama, Allah berfirman, "Dan Dia (Allah) akan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (kepadanya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu".
Dalam ayat 21 surat Al-Baqarah, Allah memerintahkan manusia agar beribadah menyembah Allah yang telah menciptakan manusia agar bertakwa.
Pada akhir ayat surat ini dinyatakan bahwa orang-orang yang bertakwa akan diberi jalan keluar dari kesulitan, dan diberi rezeki oleh Allah dari arah yang tidak disangka-sangka.
Selanjutnya Allah menyatakan agar manusia berserah diri kepada-Nya. Maksudnya, menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah agar memperoleh keberhasilan atas usahanya dengan bertawakal kepada-Nya.
Menanggapi permohonan kepada Allah agar diberi kemudahan dalam mendapatkan sesuatu, termasuk rezeki yang halal dengan mudah, menurut hadis riwayat Ibnu Hibban, doanya ialah 'Allahumma la sahla illa ma ja'altahu sahla, wa anta taj'alul hujna idza syikta sahla'. Artinya, ya Allah tiada yang mudah selain yang Engkau mudahkan dan Engkau jadikan kesusahannya itu menjadi mudah jika Engkau ya Tuhan menghendakinya menjadi mudah.*-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasarya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Audit Tingginya Angka Kematian Pasien Covid-19

SLEMAN (KR) - Angka kematian kasus Covid-19 belakangan ini cukup tinggi. Termasuk warga yang melakukan isolasi mandiri maupun pasien yang dirawat di rumah sakit. Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mengusulkan adanya audit untuk mengetahui penyebab pasti penyebab banyaknya orang meninggal. Harapannya hasil audit itu untuk mengambil kebijakan agar dalam penanggulangan Covid-19

lebih maksimal. Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan SPd MAP mengatakan, audit itu dilakukan untuk mengetahui penyebab banyaknya orang yang meninggal dunia itu karena kekurangan oksigen, masuk rumah sudah cukup parah atau hal lainnya. Termasuk juga untuk mengetahui banyaknya warga yang meninggal saat isolasi mandiri di rumah. "Kami rasa audit itu cukup

penting. Untuk mengukur secara pasti apa penyebab banyak warga yang meninggal dunia," katanya, Kamis (5/8). Hasil dari audit itu sebagai referensi pemerintah daerah dalam penanggulangan Covid-19. Sehingga nantinya dapat menekan jumlah orang meninggal dunia karena Covid-19. "Harapannya kebijakan yang akan ditelurkan oleh pemerintah daerah itu sudah berdasar analisa. Supaya nanti penanganan dan penanggulangan Covid-19 bisa tepat sasaran," tutur politisi dari Fraksi PKS ini. Berdasarkan data yang diperoleh Satgas Covid-19 DPRD Sleman, kesadaran masyarakat yang terpapar untuk masuk isolasi terpadu masih rendah. Justru masyarakat lebih nyaman melakukan isolasi mandiri di rumah. "Masih banyak



warga yang terpapar dengan gejala ringan enggan untuk isolasi terpadu. Mereka memilih untuk isolasi mandiri di rumah," kata Zuhdan. Padahal ketika isolasi mandiri, sebenarnya keamanannya kurang karena tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Di antaranya kamar mandi masih satu sehingga dipakai bersama-sama dengan anggota keluarga yang tidak terpapar Covid-19. "Dengan sarana dan

prasarana yang tidak sesuai protokol kesehatan, risiko menular ke orang yang berada satu rumah sangat besar. Soalnya mereka apa-apa masih jadi satu. Padahal seharusnya terpisah," terangnya. Lebih lagi, lanjut Zuhdan, kesehatan warga yang melakukan isolasi mandiri terkadang kurang terpantau oleh tenaga kesehatan. Akibatnya belakangan ini banyak warga yang meninggal pada saat menjalani isolasi mandiri. "Berdasarkan laporan yang kami terima, orang yang positif dan meninggal di shelter baru ada satu orang. Tapi kalau orang yang meninggal saat isolasi mandiri cukup banyak," ujarnya. Keengganan warga yang terpapar melakukan isolasi terpadu di shelter karena cuma berada di kamar dan tidak bisa berinteraksi de-

ngan yang lainnya. Hal itu yang terkadang membuat kurang nyaman saat isolasi terpadu di shelter. "Padahal ketika berada di shelter, kesehatan warga yang terpapar bisa terpantau. Berbeda ketika berada di rumah," tutur anggota dewan dari Dapil 6 Sleman ini. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat yang terpapar mau melakukan isolasi terpadu, Komisi D menyarankan dalam penanganan pasien Covid-19, shelter tidak hanya aspek medis semata. Namun juga memadukan dengan aspek psikososialnya. "Jadi tidak hanya memperhatikan medisnya saja yang diperhatikan. Tapi bagaimana memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam menghadapi cobaan ini. Selain itu juga memberikan siraman rohani sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Dengan kenyamanan dan ketenteraman hati, diharapkan tingkat kesembuhan akan lebih tinggi," pungkasnya. **(Sni)-f**



Zuhdan menyampaikan pendapat dalam rapat koordinasi dengan eksekutif.



Zuhdan memimpin rapat dengan mitra kerja Komisi D DPRD Sleman.